BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Namun dilain pihak manager sebagai pengelola perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda terutama dalam hal peningkatan prestasi individu dan kompensasi yang akan diterima. Jika manager perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan. Oleh karenanya dibutuhkan adanya suatu perlindungan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Luciana & Lailul (2006). Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang menjembatani adanya pemisahan kepentingan antara pemilik dan pengelola di dalam suatu perusahaan. Pemisahaan ini diharapkan dapat menyejajarkan kepentingan pemilik atau pemegang saham dengan kepentingan manajer selaku pengelola perusahaan. Sistem tersebut adalah dengan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*). Dengan adanya *Corporate Governance (CG)* diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. Santoso dan Shanti (2009).

Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi *stockholder* dan *stakeholder* sehingga mereka yakin akan memperoleh imbal hasil atas investasinya dengan benar. IICG (2008). *Corporate governarnce* juga membantu menciptakan iklim kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan berkesinambungan di sektor korporasi. (David 2010:1).

Perusahaan yang memiliki GCG bagus adalah perusahaan yang berkomitmen terhadap keterbukaan informasi. Idealnya, dengan tata kelola yang baik, manajer perusahaan yang bersangkutan juga baik. Analisis akan menjadi lebih mudah membuat analisis berdasarkan sumber informasi yang tidak disembunyikan, sehingga bisa merekomendasikan *buy* pada saham tertentu. Secara tidak langsung, rekomendasi beli dari analisis akan mengangkat harga sahamnya. (Majalah SWA : 2009 : 84-85).

Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Beberapa informasi yang terdapat dipasar modal misalnya: penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian deviden saham (*stock deviden*), laporan keuangan dan yang baru-baru ini sedang marak diperbincangkan adalah *corporate governance perception index* (CGPI). (Zaenal Arifin, 2003)

Penilaian CGPI dalam majalah SWA meliputi empat tahap yakni: *self assessment*, kelengkapan dokumen, makalah dan presentasi, dan observasi. Pada tahapan

self assessment digunakan kuesioner sebagai alat ukur yang meliputi 6 cakupan penilaian yang mewakili 5 prinsip dasar GCG. Hasil riset ini berupa skor dan index persepsi penerapan GCG pada perusahaan publik dan BUMN di Indonesia. Pemingkatan CGPI disusun berdasarkan Kategori tingkat terpercaya dengan pembagian sebanyak 3 Kategori yaitu Sangat terpercaya, Terpercaya, dan Cukup terpercaya.

Hasil dari penelitian Luciana & Lailul (2006) yakni (1) Pengumuman CGPI pada perusahaan yang masuk dan tidak masuk sepuluh besar CGPI direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan disekitar tanggal pengumuman, (2) Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan yang signifikan pada saat pengumuman CGPI antara perusahaan yang masuk sepuluh besar dan Non sepuluh besar.

Hasil penelitian Santoso dan Shanti (2009) yakni tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* dan volume perdagangan antara sepuluh besar dan non sepuluh besar CGPI disekitar tanggal pengumuman. Namun pada penelitian ini ingin mengetahui reaksi pasar pengumuman CGPI berdasarkan kategori. kategori tersebut di kelompokkan menjadi 3 yakni : Sangat Terpercaya. Terpercaya dan Cukup Terpercaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar yang di tunjukkan dengan adanya *abnormal return* dan volume perdagangan disekitar tanggal pengumuman, dan ingin mengetahui perbedaan reaksi pasar pada perusahaan yang memiliki peringkat Sangat Terpercaya, Terpercaya dan Cukup terpercaya. Pengujian ini dilakukan untuk mengkaji apakah pemberian peringkat Sangat Terpercaya, Terpercaya dan Cukup terpercaya direaksi berbeda oleh pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya pemeringkatan *corporate governance* yang berupa CGPI ini, kita bisa menduga bahwa perusahaan yang menduduki peringkat di atas akan lebih baik dibandingkan perusahaan yang menduduki peringkat dibawah. Sehingga memungkinkan adanya perbedaan reaksi pasar diantara perusahaan yang masuk sepuluh besar dan Non sepuluh besar CGPI. Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengumuman CGPI direaksi oleh pasar yang ditunjukkan adanya *abnormal return* dan volume perdagangan yang signifikan disekitar tanggal pengumuman?
2. Apakah Pengumuman CGPI perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya direaksi oleh pasar yang di tunjukkan dengan adanya *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman?
3. Apakah Pengumuman CGPI perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya direaksi oleh pasar yang di tunjukkan dengan volume perdagangan disekitar tanggal pengumuman?
4. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* untuk ketiga kelompok perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya?
5. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan untuk ketiga kelompok perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan bukti empiris tentang ada tidaknya reaksi pasar pada pengumuman CGPI yang ditunjukkan adanya *abnormal return* dan volume perdagangan disekitar tanggal pengumuman.
2. Mendapatkan bukti empiris apakah pada perusahaan yang berkategori sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya yang di tunjukkan dengan adanya *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman.
3. Mendapatkan bukti empiris apakah pada perusahaan yang berkategori sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya yang di tunjukkan dengan volume perdagangan di sekitar tanggal pengumuman.
4. Mendapatkan bukti empiris apakah terdapat perbedaan *abnormal return* untuk ketiga kelompok perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya.
5. Mendapatkan bukti empiris apakah terdapat perbedaan volume perdagangan untuk ketiga kelompok perusahaan yang berpredikat sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dari Bursa Efek sehingga seorang investor dapat memperoleh keuntungan yang berlebihan.

Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Reaksi pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Mahasiswa Akuntansi

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di pasar modal.

Bagi Stie Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan juga berguna untuk sumber informasi, bahan pembandingan bagi penelitian lainnya, serta menjadi bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian mengenai pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang gambaran penelitian yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diperluas dengan referensi atau keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Konsep dasar yang ada pada bab ini diharapkan dapat menjadi pegangan serta acuan dalam melakukan analisis data.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: GAMBARAN OBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel dan menganalisis dari hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.